

BAB V

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literatur review bahwa ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan metode difusi dapat dilihat pada konsentrasi 10%, 15%, 20% dengan diameter zona hambat 1,7 mm, 2,0 mm, 2,6 mm. sedangkan untuk metode dilusi pada konsentrasi 25%. Hal ini dapat dikatakan bahwa senyawa ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) hasil maserasi pada metode difusi dan dilusi berpotensi dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* karena semakin tinggi konsentrasi ekstrak yang diberikan, semakin besar juga daya hambat yang terbentuk. Pada fraksinasi daun binahong (*Anredera cordifolia*) hasil refluks pada metode mikrodilusi dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* (MIC 512 µg/ml), MSSA dan MRSA.

Golongan senyawa yang terkandung dalam ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia*) diduga adanya senyawa alkaloid, steroid, flavonoid dan fenol yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*.